

- VALUE ANALYSIS (CONTINUED)
ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- COSTS, INDUSTRIAL

**PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS AKTIVITAS DENGAN
MENGUNAKAN ANALISIS *NON-VALUE ADDED ACTIVITY* DALAM
RANGKA MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA
UNIT USAHA MANDIRI TEMPA
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO)**

KK
A 218/03
Her
A.

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

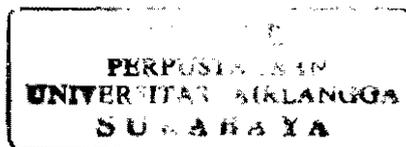


MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

VICKY HERMAWAN
No. Pokok : 049812181/E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**



SKRIPSI

**PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS AKTIVITAS DENGAN
MENGUNAKAN ANALISIS *NON-VALUE ADDED ACTIVITY* DALAM
RANGKA MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA
UNIT USAHA MANDIRI TEMPA
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO)**



**DIAJUKAN OLEH
VICKY HERMAWAN
No. pokok : 049812181 / E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dr. DIAN AGUSTIA, MSi., Ak.

TANGGAL 9 Juli 2003

KETUA PROGRAM STUDI,

Dr. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL 21-7-2003

Surabaya, 18 Maret 2023

Skripsi telah selesai dan siap diuji

Dosen pembimbing,



Dra. Dian Agustia, MSi., Ak.



ABSTRAKSI

Menjadi produsen yang cost effective merupakan salah satu tujuan setiap perusahaan. Hal ini diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Karena perusahaan akan mampu bersaing dalam tingkat persaingan yang semakin ketat ini. Agar mempunyai daya saing yang tinggi, maka tiap perusahaan harus dapat membuat proses produksinya menjadi lebih efisien.

Proses produksi dapat menjadi lebih efisien bila pihak manajemen mempunyai informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pengendalian biaya produksi. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang bagaimana Activity Based Management (ABM) dapat membantu pihak manajemen dalam usaha mengendalikan biaya produksi pada Unit Usaha Mandiri Tempa PT. Boma Bisma Indra (Persero) tanpa mengurangi kualitas produk yang diterima oleh pelanggan.

Kebutuhan akan informasi biaya akan terpenuhi apabila perusahaan menerapkan ABM, melalui ABM akan dianalisis pemicu yang menyebabkan terjadinya biaya produksi. kemudian menganalisis aktivitas yang terjadi, besarnya biaya yang dikonsumsi oleh aktivitas tersebut, nilainya bagi pelanggan dan selanjutnya dilakukan pengelolaan aktivitas. Tahap berikutnya dilakukan pengukuran kinerja aktivitas.

Dengan menerapkan manajemen berbasis aktivitas dapat diketahui bahwa perusahaan belum melakukan pengelolaan terhadap aktivitas yang dilakukan pada UUM Tempa sehingga dapat ditemukan aktivitas tidak bernilai tambah dan besarnya biaya tidak bernilai tambah. Biaya yang tidak bernilai tambah tersebut dapat dikurangi dengan cara menerapkan aktivitas yang disarankan, melalui eliminasi aktivitas, seleksi aktivitas pengurangan aktivitas atau pembagian aktivitas. Dengan menerapkan alternatif aktivitas tersebut diharapkan dapat tercapai efisiensi biaya, peningkatan kualitas barang yang dihasilkan